

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, *Coffee shop* biasa disebut kedai kopi. kedai kopi mulai hadir di tengah-tengah disekitar kita saat ini. Seperti di kota Bandar Lampung yang semakin menjamur di setiap sudut kota. Lampung terkenal dengan kopi-kopi kualitas terbaik di dunia dan *export* kopi terbesar Indonesia berasal dari Lampung. Bahkan, layak dikategorikan menjadi di antara kopi terbaik Indonesia. Provinsi Lampung menjadi penghasil kopi robusta terbesar. Begitupun tipe kopi yang didapatkan di Lampung sering kali disebut sebagai Kopi Lampung.

Pada 2020, Balai Karantina Pertanian Kelas 1 A Bandar Lampung melaporkan nilai *expor* komoditas pertanian di Provinsi Lampung mencapai Rp9,5 triliun pada Desember 2020. Angka ini naik 6,7% dibandingkan waktu yang sama tahun lalu sebesar Rp8,9 triliun. Kopi Indonesia merupakan salah satu kopi berkualitas yang ada saat ini. Bahkan sudah diakui oleh mancanegara, dan kopi merupakan salah satu minuman yang berkafien dan bermanfaat untuk kesehatan tubuh.

Oleh karena itu Saat ini usaha kedai kopi mengalami peningkatan, dari banyaknya kedai kopi salah satunya ada Kopi Ketje Antasari yang terletak di Jalan Pangeran Antasari No.82E Kedamaian, Bandar Lampung. Kopi Ketje merupakan kedai kopi dengan brand lokal yang mengedepankan produk lokal, dan semua biji kopi yang

digunakan dalam proses minuman kopi berasal dari dalam negeri. Kopi Ketje hadir dengan konsep yang ketje atau keren, untuk menjangkau semua usia khususnya anak-anak muda agar mencintai kopi dan membiasakan budaya ngopi. Kopi Ketje pun hadir dengan harga yang terjangkau agar dapat dinikmati oleh semua kalangan.

Table 1.1

Data penjualan Kopi Ketje Antasari selama 6 bulan.

No	Nama	Penjualan
1	Kopi ndeso	12.560
2	Kopi kota	10.138
3	Ndak ngopi	7.068
4	Dalgona	3.348
5	Kelepon series	2.232
6	Tehgelas series	1.488

Sumber : pencatatan penjualan Kopi Ketje Antasari

Table 1.1 menunjukkan data penjualan selama 6 bulan berdasarkan data pencatatan penjualan Kopi Ketje Antasari. Pada data tersebut menunjukkan kopi menu kopi lebih banyak diminati oleh pengunjung Kopi Ketje Antasari. Bisa dikatakan bahwa rata rata pengunjung Kopi Ketje Antasari lebih menyukai minuman kopi. Beberapa pengunjung Kopi Ketje Antasari mengatakan bahwa Kopi Ketje Antasari memenuhi standar pembuatan kopi dengan komposisi rasa yang pas dimulut tidak terlalu kuat namun cukup untuk memenuhi kebutuhan minum kopi.

Berikut adalah gambar yang menunjukkan bahwa rata-rata pengunjung kopi ketje lebih memilih menikmati minuman kopi di Kopi Ketje Antasari selama 6 bulan.

Gambar 1.1
Penjualan Kopi Ketje Antasari



Sumber: Kopi Ketje Antasari

gambar 1.1 menunjukkan grafik penjualan pada kopi ketje antasari pada 6 bulan terakhir, selama 6 bulan terakhir terlihat penjualan minuman di Kopi Ketje Antasari didominasi oleh pembelian kopi ndeso dan kopi kota, itu berarti konsumen kopi ketje lebih suka meminum kopi dibandingkan minuman non kopi, bisa dilihat grafik penjualan kopi lebih tinggi dibandingkan grafik penjualan non kopi. Maka dapat disimpulkan konsumen Kopi Ketje lebih banyak yang menyukai kopi dibandingkan dengan yang non kopi.

Pemilihan lokasi bisnis merupakan salah satu strategi bisnis, dalam penerapan strategi bisnis ini akan mempertimbangkan beberapa faktor. Strategi pemilihan lokasi usaha yang dilakukan oleh kedai Kopi Ketje Antasari bertujuan untuk mendekatkan usaha dengan pelanggan. Kedekatan lokasi usaha dengan pelanggan bertujuan untuk memudahkan

konsumen dalam mengonsumsi produk yang ditawarkan. Selain kedekatan dengan pelanggan, faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi usaha adalah transportasi yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha.

Dalam usaha kedai kopi, akses transportasi merupakan kebutuhan utama dalam menjalankan usaha, jika transportasi menuju lokasi usaha sulit ditemukan maka akan berdampak pada sulitnya konsumen untuk menjangkau lokasi usaha tersebut. Selain itu, akses transportasi berpengaruh terhadap kemudahan pemasok produk untuk menyalurkan produk ke lokasi usaha.

Berikut adalah gambaran lokasi Kopi Ketje Antasari yang beralamatkan di Jalan Pangeran Antasari No.82e, Kedamaian, Bandar Lampung.

Gambar 1.2
Lokasi Kopi Ketje Antasari



Sumber : Google Maps

Pada gambar 1.2 beberapa konsumen mengatakan bahwa akses menuju Kopi Ketje Antasari sangat mudah yang terletak ditengah kota dan dipinggir jalan besar, dan memiliki lahan parkir yang luar pada sore hari

yang mempengaruhi konsumen untuk datang kembali ke Kopi Ketje Antasari hal ini dibuktikan dengan datangnya konsumen yang sama setiap harinya dan menjadi langganan di kopi ketje antasari karena akses lokasi yang mudah. Menurut Ari salah satu konsumen Kopi Ketje minuman kopi di Kopi Ketje Antasari sangat pas serta lokasi Kopi Ketje yang terlihat dari jalan raya namun ketika siang hari tempat parkir pun menjadi sempit. Adapun menurut salah satu konsumen Kopi Ketje Antasari Jerry Sandrova lokasi Kopi Ketje memang sedikit masuk kedalam namun tempatnya nyaman untuk bersantai dan memiliki lahan parkir yang luas saat sore hingga malam hari. Maka dari itu penulis ingin mengangkat judul “Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Kopi Ketje Antasari”.

B. Rumusan Masalah

Dari pokok permasalahan di atas, maka didapatkan rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen di Kopi Ketje Antasari?

C. Batasan masalah

Agar penelitian dapat lebih di pahami maka permasalahan dibatasi pada : pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen di Kopi Ketje Antasari.

D. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah Untuk mengetahui apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen di Kopi Ketje Antasari.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi Kopi Ketje

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh Kopi KetjeAntasari untuk dapat mengenal perilaku konsumen, perumusan strategi, dan dapat digunakan sebagai bahan refrensi untuk mengenali perilaku konsumen dalam mempertimbangkan memilih Kedai Kopi.

2. Manfaat bagi ilmuan

Sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang obyek yang diteliti maupun untuk dikembangkan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.